

TUGAS PORTOFOLIO
PEMERIKSAAN AKUNTANSI

Dosen Pengampu:

Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.Ak, Ak., CA.

Dr. Pujiati, M.Pd.



Disusun Oleh :

Najwa Ayudia Aura Rachim 2313031027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

Jurnal 1

1. Nama Jurnal : Jurnal administrasi Bisnis (JAB)
2. Volume : 2
3. Nomor : 25
4. Halaman : 1-9
5. Tahun Penerbit : 2015
6. Judul Jurnal : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Perbandingan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Dan Du Pont System) (Studi Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2013)
7. Nama Penulis : Azizah, Kertahadi Fransisca, dan Yaningwati

Tujuan dari penelitian yang dituliskan pada jurnal ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaan periode 2007-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan Du Pont System secara time series dan trend analysis. Dijelaskan pada jurnal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisa tentang bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk selama periode 2007- 2013 dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan metode Du Pont System serta melakukan perbandingan kinerja keuangan dengan dua analisis tersebut.

Adapun hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif pada jurnal ini dilihat dari analisis dan interpretasi data yang dilakukan yaitu Perhitungan rasio keuangan dimana mencakup rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan leverage dengan menggunakan analisis time series berdasarkan periode setiap tahunnya dan trend analysis untuk mengukur seberapa jauh (kecenderungan) kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan hasil perhitungan dari masing-masing rasio keuangan serta mengetahui

kecenderungan yang terjadi pada analisis rasio dalam penilaian kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaannya. Perhitungan rasio keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaan periode tahun 2007-2013 dilakukan secara Time Series Analysis dan Trend Analysis meliputi empat rasio yaitu rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan leverage. Ditinjau dari analisis rasio keuangan, hasil kinerja keuangan perusahaan yang dominan memperoleh diatas rata-rata industri adalah rasio profitabilitas dan rasio aktivitas, sedangkan rasio likuiditas dan rasio leverage menunjukkan hasil yang belum maksimal. Hasil perhitungan dan nilai grafik beberapa rasio dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaan periode 2007-2013 dalam kondisi cukup baik meskipun berfluktuasi (tidak stabil).

Yang selanjutnya berdasarkan Analisis Du Pont System yang akan mengeksplorasi berbagai rasio keuangan perusahaan yang meliputi Total Assets Turnover, Net Profit Margin, dan unsur leverage (Debt Ratio) untuk menilai kinerja keuangan. System, perkembangan tingkat kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaan dilihat dari pencapaian ROE meningkat setiap tahunnya sebagian besar dipengaruhi oleh tingkat ROI (berdasarkan NPM dan TATO) yang dihasilkan. Penurunan tingkat leverage, memberikan dampak positif bagi PT. Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaan karena dengan adanya penurunan tersebut akan meningkatkan ROE perusahaan secara bertahap. Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik.

Dan yang terakhir berdasarkan perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan analisis rasio keuangan dan du pont system dimana penggunaan analisis rasio keuangan dan du pont system merupakan salah satu metode penilaian kinerja keuangan perusahaan. Yang mana kedua metode tersebut sama-sama menganalisis ROI dan ROE yang difokuskan guna menilai suatu kinerja perusahaan agar mampu mencapai hasil yang maksimal. Dan berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan maupun Du Pont System, ROI yang dicapai cenderung mengalami peningkatan dan ROE perusahaan meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan perolehan nilai ROI dan ROE,

penggunaan analisis rasio keuangan menghasilkan nilai lebih besar jika dibandingkan dengan analisis Du pont System. Namun dengan penggunaan Du Pont Sytem dapat diketahui cara perbaikan yang seharusnya dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Dari pernyataan terkait hasil penelitian pada jurnal tersebut peneliti juga memberikan saran yang mungkin dapat diterapkan oleh perusahaan, yang mana saran tersebut seperti PT. Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaannya harus dapat menjaga tingkat likuiditas dan leveragenya, agar perusahaan nantinya tidak mengalami kesulitan dalam membayar hutang yang jatuh tempo. Kemudian, mempertahankan tingkat profitabilitasnya dengan melakukan efisiensi dan efektivitas usaha yang lebih terkontrol yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan pengembalian investasi dan ekuitas. Serta yang terakhir adalah dengan adanya laporan keuangan, harapannya laporan tersebut nantinya dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dan memperluas ruang lingkup penelitian sehingga berguna bukan hanya untuk evaluasi kinerja perusahaan tetapi juga untuk pihak investor dan pihak berkepentingan lainnya yang memerlukan analisis laporan keuangan ini.

Referensi :

Yaningwati, F. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Perbandingan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan dan Du Pont System)(Studi pada PT. Unilever Indonesia, Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(2)

Jurnal 2

1. Nama Jurnal : Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas
2. Volume : 1
3. Nomor : 7
4. Halaman : 1-14
5. Tahun Terbit : 2019
6. Judul Jurnal : Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Angkasa Raya Kupang
7. Nama Penulis : Magdalena Daos dan Yohana Febiani Angi

Persediaan adalah komponen penting dalam perusahaan dagang. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian di simpan untuk selanjutnya dijual kembali dalam kegiatan operasi perusahaan. Persediaan sendiri adalah aktiva yang akan dijual dalam kegiatan perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung dalam produk yang akan dijual oleh perusahaan. Oleh karena itu, persediaan perlu dicatat, direncanakan, dikelola dan diawasi dengan baik agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan yang bisa menghambat aktivitas perusahaan. Selain itu, persediaan sangat rentan terhadap kerusakan, pencurian, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya yang dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan sebenarnya yang ada di gudang, sehingga dengan adanya hal tersebut maka diperlukan sistem pengendalian internal persediaan yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Dalam jurnal ini, dijelaskan terkait penerapan sistem pengendalian intern dan penanganan akuntansi persediaan barang dagangan di UD. Angkasa Raya Kupang mengingat informasi persediaan haruslah akurat dan

akrual sehingga perusahaan kehilangan kesempatan dalam memenuhi permintaan pelanggan.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang yang selama ini diterapkan oleh perusahaan UD. Angkasa Raya, maka peneliti menyajikan perhitungan atau pengolahan data yang didasarkan pada kuesioner yang bagikan kepada responden terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang menurut komponen COSO yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan atau pemantauan, dimana peneliti akan membandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan menghitung persentase yang menunjukkan seberapa besar penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang pada UD. Angkasa Raya.

Hasil penelitian dan pembahasan pada jurnal ini menjelaskan bahwa penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang yang diterapkan pada UD. Angkasa Raya Kupang kurang efektif yang didukung oleh unsur unsur pengendalian internal menurut COSO yang terdiri dari lingkungan pengendalian dimana untuk UD. Angkasa Raya sebagai suatu perusahaan yang sudah berdiri namun belum memiliki struktur organisasi maupun suatu pedoman tertulis yang dapat dijadikan sebagai pedoman atau standar kebijakan yang harus dipatuhi oleh karyawan serta tidak adanya ketegasan dalam pemberian sanksi terhadap para karyawan. Pada penilaian resiko dalam menjalankan segala transaksinya perusahaan masih menggunakan cara manual, baik dalam bentuk pencatatan, perhitungan maupun dokumen-dokumen yang digunakan perusahaan juga tidak bernomor urut tercetak dan tidak lengkap serta masih menerapkan sistem percaya terhadap karyawan. Selanjutnya untuk aktivitas pengendalian pada perusahaan tidak adanya pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh pemilik baik pada saat penerimaan barang masuk dan keluar dari gudang, tidak adanya pemisahan tugas dalam kegiatan pengelolaan persediaan barang dagang, serta pada dokumen dan catatan yang digunakan tidak lengkap dan tidak bernomor urut tercetak yang dapat digunakan untuk menyediakan data

atau informasi yang diperlukan sehingga akan mempersulid dalam pengurusan administrasi juga. Untuk informasi dan komunikasi dikarenakan perusahaan pada dokumen-dokumen yang digunakan tidak lengkap dapat mengakibatkan perusahaan salah atau keliru dalam mengambil suatu keputusan. Dan untuk pengawasan, perusahaan memberikan tanggungjawab penuh kepada bagian gudang terhadap segala persediaan barang yang ada di gudang dan tidak adanya pengawasan langsung yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Oleh karenanya, masih banyak yang perlu diperbaiki oleh perusahaan terkait unsur-unsur pengendalian internal perusahaan untuk meningkatkan keefektifannya.

Selain itu, penerapan perlakuan akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada UD. Angkasa Raya Kupang adalah kurang efektif baik dalam hal pencatatan, penilaian maupun pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan dimana hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan dalam menyusun laporan keuangan dan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pihak perusahaan terkait dengan pentingnya perlakuan akuntansi persediaan. Dan banyaknya jenis persediaan barang yang rusak baik jenis barang besar maupun barang kecil.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, pada penelitian ini penulis juga memberikan beberapa saran yang dapat diterapkan oleh UD. Angkasa Raya diantaranya seperti:

1. Perusahaan perlu memperbaiki sistem pengendalian internal yaitu diantaranya berkaitan dengan lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan yang baik dan sesuai yang dibutuhkan perusahaan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan perlakuan akuntansi terhadap persediaan barang dagang yang baik dan benar, sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku sekarang seperti menyiapkan informasi yang diperlukan untuk pembuatan laporan keuangan dan melakukan

pelatihanpelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas SDM perusahaan.

3. Perusahaan diharapkan lebih teliti dalam memperhitungkan serta melakukan pemesanan persediaan barang untuk setiap jenis barang dengan memperhatikan minat ataupun barang yang lebih dibutuhkan oleh konsumen atau pelanggan sehingga risiko dari banyaknya persediaan barang yang rusak dapat dikurangi atau dihindari oleh perusahaan dan mengurangi kerugian yang akan dialami oleh Perusahaan

Referensi :

Daos, M., & Angi, Y. F. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Angkasa Raya Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 7(1), 1-14.

Jurnal 3

- 1 Nama Jurnal : Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan
Methodist
- 2 Volume : 2
- 3 Nomer : 2
- 4 Halaman : 131-140
- 5 Tahun Penerbit : 2019
- 6 Judul Jurnal : Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor
Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern
Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan:
Studi Kasus Pada Salah Satu BUMN Di Kota
Medan.
- 7 Nama Penulis : Duma Megaria Elisabeth

Jurnal ini merupakan jurnal yang berisi penelitian terkait dengan fungsi dan tujuan internal auditor pada salah satu BUMN di Kota Medan dalam melaksanakan pengendalian intern agar dapat mengetahui apakah sudah dilaksanakan sebagai mana mestinya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Fungsi audit internal membantu manajemen dalam meningkatkan kontrol internal terhadap kegiatan operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan audit internal di salah satu BUMN di Kota Medan.

Pelaksanaan pengawasan dalam perusahaan dapat dilakukan secara langsung oleh anggota perusahaan, dan dapat dilakukan melalui suatu sistem yang disebut sistem pengawasan intern. Sistem pengawasan intern perusahaan bertujuan untuk mengamankan asset perusahaan, menjamin ketelitian, maupun kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi kinerja beserta tingkat kepatuhan terhadap pelaksanaan kebijakan pimpinan melalui rencana organisasi, metode maupun teknik yang serasi. Aktivitas pengendalian intern merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam

perusahaan karena merupakan aktivitas pengendalian dalam kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, apabila terjadi pengelolaan yang kurang tepat akan menyebabkan kerugian yang besar bagi perusahaan.

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan maka diperlukan staff audit internal yang dapat membantu manajemen dalam mengawasi pelaksanaan pengendalian intern dalam aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen khususnya kepatuhan manajemen perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan audit internal adalah membantu para karyawan agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk itu audit internal akan memberikan berbagai analisis, penilaian, rekomendasi, pertunjukan sehubungan dengan kegiatan yang diperiksa agar auditor dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan memberikan hasil kerja yang optimal, maka internal auditor harus memiliki kebebasan atau independensi yang memadai terhadap bagian yang diauditnya. Pengendalian intern terdiri dari beberapa unsur yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Kinerja perusahaan berarti hasil kerja yang dicapai seseorang dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan yaitu efektivitas dan efisiensi, otoritas dan tanggung jawab, serta disiplin ilmu, serta inisiatif. Dalam mengukur kinerja maka perlu memenuhi beberapa syarat syarat pengukuran kinerja yang berkualitas yang terdiri dari kongruen strategik, relevansi, sensitivitas, reliabilitas, akseptabilitas, dan kepraktisan.

Berdasarkan hasil penelitian pada BUMN di Kota Medan didapatkan hasil bahwa dalam setiap BUMN dibentuk SPI yang dipimpinn oleh kepala yang bertanggung jawab kepada direktur utama. SPI memiliki tugas untuk membantu direktur utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan BUMN, menilai pengendalian, pengelolaan dan saran saran perbaikannya, memberikan keterangan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas SPI kepada direktur utama, memberikan keterangan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas SPI kepada direktur

utama, serta memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.

Fungsi dari pengendalian internal auditor yang ada pada BUMN tersebut adalah untuk menentukan baik tidaknya internal kontrol dengan memperhatikan pemeriksaan fungsi dan apakah prinsip akuntansi benar benar telah dilaksanakan, mengawasi ketaatan pada syarat syarat yang telah ditentukan oleh anggaran dasar dan undang undang, serta menyarankan perbaikan dalam bidang kebijakan prosedur dan struktur organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya internal auditor pada BUMN ini adalah untk mengawasi pelaksanaan sistem pengawasan intern dan memberikan saran perbaikan kepada manajemen bila ditemukan kelemahan dan penyimpangan baik yang terdapat pada sistem tersebut maupun dalam pelaksanaannya. Tujuan internal auditor yang terdapat pada BUMN ini adalah memberikan pelayanan kepada organisasi dalam rangka membantu semua anggota organisasi dalam perusahaan. Bantuan yang diberikan sebagai tujuan akhir adalah agar semua karyawan perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab yang diberikan secara efektif dan efisien.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan kepustakaan dapat dibuat beberapa kesimpulan yaitu SPI pada BUMN ini dapat melakukan pemeriksaan dengan leluasa karena dapat dilihat dari ruang lingkup hasil pemeriksaan yang ada dalam laporan tanggapan audit internal. Fungsi dan tujuan dari SPI pada BUMN ini mampu memberikan berbagai temuan dari kelemahan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan, kedudukan SPI pada BUMN ini berada di bawah direktur utama dan mempunyai tugas membantu direktur untuk mengadakan penilaian atas pengendalian intern dan pelaksanaannya pada bidang dan unit kerja di lingkungan perushaaan serta memberikan saran saran perbaikan. SPI pada BUMN ini telah berfungsi sebagai pemberi informasi, dan pendorong dilakukannya tindakan korektif serta alat untuk mengambil kesimpulan. Unsur unsur pengendalian intern pada BUMN ini telah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Pemahaman yang sama atas kegiatan operasional

perusahaan. sebaiknya manajer melakukan pengevaluasian kinerja jangan hanya satu bulan sekali, akan lebih baik jika setiap minggu atau dua minggu sekali untuk pengevaluasian kerja.

Referensi:

Elisabeth, D. M. (2019). Analisis fungsi dan tujuan internal auditor dalam pelaksanaan pengendalian intern untuk memaksimalkan kinerja perusahaan: Studi kasus pada salah satu BUMN di Kota Medan. *Methodika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 2(2), 131-140.

Jurnal 4

1. Nama Jurnal : China Journal of Accounting Research
2. Volume : 1
3. Nomor : 13
4. Halaman : 109-127
5. Tahun Penerbit : 2020
6. Judul Jurnal : How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective
7. Nama Penulis : Tusheng Xiao, Chunxiao Geng, Chun Yuan

Jurnal ini membahas terkait pengujian hubungan antara upaya audit dan kualitas audit dari perspektif proses audit dan hasil audit. Audit merupakan kegiatan yang sangat penting dalam keuangan perusahaan. audit memiliki peran penting sebagai mekanisme tata kelola perusahaan. Tata kelola audit dapat tercermin secara langsung dalam kualitas audit. Tujuan keseluruhan audit adalah untuk memperoleh keyakinan dalam menyajikan laporan keuangan bahwa dalam pembuatannya tidak terjadi salah saji material akibat kesalahan maupun kecurangan dalam laporan keuangan dan untuk menerbitkan laporan audit sesuai dengan standar auditing dan berkomunikasi dengan manajemen klien.

Dalam jurnal ini dibahas terkait pengaruh upaya audit terhadap kualitas audit secara sistematis dari perspektif proses audit dan hasil audit menggunakan basis data unik dari audit di Cina. Tujuannya adalah untuk memperluas literatur yang meneliti bagaimana upaya audit mempengaruhi kualitas audit di pasar negara berkembang. Dalam melaksanakan audit yang berkualitas maka mengharuskan model audit untuk berorientasi resiko modern, jalur utama pekerjaan audit mengharuskan auditor untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merespons resiko salah saji material.

Kualitas audit dapat didefinisikan sebagai probabilitas bersama bahwa salah saji material yang ada terdeteksi dan dilaporkan oleh auditor. Proses realisasi kualitas audit dapat diringkas sebagai pendeteksian, penyesuaian dan

pelaporan salah saji material, dan pencapaian kualitas audit. Penulisan jurnal ini memiliki dua tujuan yaitu yang pertama memperluas literatur audit yang mengkaji konsekuensi ekonomi dari upaya audit di pasar negeri berkembang. Jurnal ini mengkaji secara komperhensif dampak dari upaya audit terhadap kualitas audit dari perspektif proses audit dan hasil audit berdasarkan database unik dari Cina. Tujuan kedua penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang mekanisme realisasi kualitas audit. Jurnal ini menjelaskan perilaku auditor yang tidak dapat diamati selama proses audit dan realisasi tujuan audit dengan tindakan yang dapat diamati termasuk penyesuaian audit, opini audit, dan kualitas laporan keuangan yang diaudit.

Upaya audit dapat meningkatkan deteksi dan penyesuaian salah saji oleh auditor, serta salah saji material, yang meningkarkan kualitas laporan keuangan yang diaudit. Upaya audit tidak hanya memengaruhi kemungkinan auditor akan mendeteksi salah saji material yang ada, tetapi juga memainkan peran penting dalam komunikasi anantara auditor dan manajemen klien. Peningkatan upaya audit, auditor dapat menerapkan prosedur audit yang lebih komperhensif dan memperoleh bukti audit yang lebih tepat dan cukup. Dengan bukti yang memadai, maka salah saji dapat terdeteksi. Peningkatan upaya audit dapat berarti bahwa auditor dapat berkomunikasi secara lebih efektif dengan manajemen klien dan membujuk untuk mengoreksi salah saji yang terdeteksi melalui penyesuaian.

Hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa upaya audit secara signifikan meningkatkan kemungkinan penyesuaian audit terutama penyesuaian audit ke bawah yang selanjutnya menghambat manajemen laba. Konsisten dengan temuan tentang kemungkinan penyesuaian audit yang lebih tinggi dan laporan keuangan yang diaudit dengann kualitas tinggi, hasil penelitian ini juga menemukan bahwa upaya audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerbitan opini audit modifikasi secara keseluruhan, tetapi opini audit memungkinkan diterbitkan tanpa adanya penyesuaian audit.

Hasil penelitian ini juga mengemukakan bahwa dampak upaya audit berbeda menurut ukuran perusahaan audit. Penyesuaian audit diadopsi oleh

manajemen tergantung pada komunikasi antara auditor dan manajemen klien. Selama proses komunikasi auditor dengan independensi yang lebih tinggi cenderung membujuk manajemen untuk menerima penyesuaian yang diusulkan. Dampak upaya audit terhadap opini audit tidak berbeda secara signifikan dengan karakteristik klien secara keseluruhan.

Referensi:

Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. (2020). How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 109-127.

Jurnal 5

1. Nama Jurnal : Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)
2. Volume : 2
3. Nomor : 3
4. Halaman : 59-71
5. Tahun Penerbit : 2018
6. Judul Jurnal : Analisis Pemeriksaan Internal Terhadap Pengelolaan Aset Tetap Dalam Rangka Optimalisasi Pendayagunaan Aset Tetap
7. Nama Penulis : Nabila Sarah Restu Bellinda dan Yudhanta Sambharakreshna

Asset tetap merupakan salah satu penunjang pada pendapatan perusahaan namun, dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diperlakukan dengan benar. Pada penelitian yang telah dilakukan dan dituliskan pada jurnal ini bertujuan untuk menelusuri sejauh mana dampak pemeriksaan internal pada pengelolaan aset tetap dan apakah penerapan pemeriksaan internal telah efektif serta dengan objek penelitian yang dilakukan pada PT. Saptta Indra Sejati dengan pendekatan menggunakan menggunakan metode survei, karena informasi dan data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden secara acak. Salah satu pencapaian optimalisasi pendayagunaan aset tetap tentang bagaimana memperlakukan aset tetap berupa alat berat yang dimiliki PT Saptaindra Sejati untuk menunjang peningkatan produksi perusahaan, oleh karenanya untuk mencapai optimalisasi aset tetap perusahaan harus menentukan tindakan yang tetap mengenai pengelolaan aset tetap. PT Saptaindra Sejati sendiri mempunyai aset yang sangat besar dengan 41% dari keseluruhan asetnya adalah alat berat yang memiliki banyak job site dengan masa deperiasi atau umur layak pakai.

Selanjutnya, terkait hasil dan pembahasan pada jurnal ini dijelaskan bahwa pemeriksaan Internal yang dilakukan PT Saptaindra Sejati menerapkan perlakuan akuntansi pada proses bisnis perusahaannya secara optimis dan menyatakan bahwa semua prosedur sudah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari berjalannya proses bisnis PT Saptaindra Sejati dengan lancar untuk mencapai targetnya. Kemudian dilanjutkan dengan adanya temuan pemeriksaan internal berdasarkan analisa pemeriksaan internal pada PT Saptaindra Sejati yang dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pemeriksaan, dan informasi dan komunikasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa bahwa PT Saptaindra Sejati sudah menjalankan prosedur pemeriksaan internal namun belum dapat dikatakan berjalan dengan efektif. Hal tersebut dilihat analisa pemeriksaan internal yang dapat dari lingkungan pengendalian, dimana karyawan yang masih memerlukan pelatihan dan kompetensi guna meningkatkan kemampuan dalam menjalankan kinerjanya yang berhubungan dengan pendayagunaan aset tetap agar mampu berjalan dengan optimal.

Selanjutnya apabila dilihat dari aspek penilaian resiko yang ada kebijakan akuntansi yang diambil oleh perusahaan dirasa sudah efektif karena melakukan mutasi aset tetap yang bertujuan untuk mempercepat proses produksi perusahaan. Hal tersebut dinilai merupakan tindakan yang menguntungkan perusahaan karena target yang sudah ditentukan oleh perusahaan cepat terpenuhi. Sedangkan, mengenai pengeluaran untuk aset tetap yang dibebankan pada pengeluaran pendapatan (revenue expenditure) dinilai tidak efektif dilakukan hal ini dikarenakan dapat dilakukan pembebanan pada pengeluaran modal (capital expenditure). Tindakan yang diambil oleh perusahaan adalah keputusan yang tepat, mengingat aset tetap yang dimiliki perusahaan mempunyai nilai yang sangat tinggi. Sehingga perusahaan dengan optimis apabila modal yang sudah dipinjam melalui leasing dan pinjaman bank dapat tergantikan dengan pendapatan terhadap hasil produksi perusahaan.

Pada aktivitas pemeriksaan, setiap aktivitas pemeriksaan yang meliputi otoritas transaksi aset tetap, pengawasan terhadap aset tetap, dan pemeriksaan fisik atas catatan aset tetap sudah efektif. Aktivitas pemeriksaan juga terdiri dari pemeriksaan setiap transaksi yang berhubungan dengan aset tetap yang meliputi perbaikan, pembelian, dan pelepasan sudah efektif dilakukan pada perusahaan. Pemeriksaan aset tetap dan pemeriksaan fisik catatan aset tetap juga sudah efektif.

Sedangkan untuk informasi dan komunikasi perusahaan menerapkan semua proses bisnisnya secara efektif dan secara prakteknya perusah

Referensi:

Bellinda, N., & Sambharkreshna, Y. (2018). Analisis pemeriksaan internal terhadap pengelolaan aset tetap dalam rangka optimalisasi pendayagunaan aset tetap. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 3(2), 59-71.

Jurnal 6

1. Nama Jurnal : Matriks: Jurnal Sosial dan Sains
2. Volume : 2
3. Nomor : 1
4. Halaman : 33-39
5. Tahun Penerbit : 2020
6. Judul Jurnal : Prosedur Konfirmasi Piutang Usaha di PT. KDI
7. Nama Penulis : Dedy Setiawan

Setiap perusahaan tentunya mempunyai kegiatan usaha operasional atau diluar operasional yang harus dikelola dengan baik agar tidak menghambat kegiatan lain yang ada di perusahaan. salah satu kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan penjualan barang dan jasa. Dimana tentunya dalam piutang harus menggunakan manajemen yang baik secara efektif dan efisien agar nantinya piutang tersebut dapat ditagih sesuai dengan harapan karena piutang merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Piutang disusun dalam laporan keuangan dimana kondisi keuangan suatu perusahaan sangat menentukan kelancaran kegiatan pembiayaan dari perusahaan tersebut dan mengukur kinerja perusahaan. Jurnal ini berisi tentang pembahasan prosedur konfirmasi piutang usaha. Piutang usaha dalam laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, sangat menentukan dalam hal kelancaran kegiatan pembiayaan dari perusahaan tersebut. Untuk menghindari dan mengetahui risiko dan kewajaran atas saldo piutang usaha, maka dilakukan prosedur pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik. Selain itu, pada penelitian ini penulis meninjau prosedur konfirmasi piutang usaha di PT. KDI berdasarkan teori menurut buku Sukrisno Agus dalam bukunya dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui prosedur konfirmasi piutang usaha di PT. KDI. Penelitian ini perlu dilakukan guna menghindari dan mengetahui risiko dan kewajaran atas saldo piutang usaha. Metode penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian perpustakaan (library research) dan penelitian lapangan (field research).

Piutang atau tagihan harus menggunakan manajemen yang baik secara efektif dan efisien agar piutang tersebut dapat ditagih sesuai dengan harapan. Pengelolaan piutang perusahaan harus dilakukan dengan baik karena piutang tersebut merupakan sumber pendapatan perusahaan yang tertunda dan merupakan hal yang sangat sensitif untuk dibicarakan karena sebagian besar dana perusahaan dialokasikan dalam bentuk piutang dan pengelolaan yang baik dapat memberikan kesan yang positif terhadap perusahaan dalam kualitas manajemennya. Bagi sebagian besar perusahaan, piutang merupakan pos yang penting karena merupakan bagian aktiva lancar perusahaan yang cukup besar.

Metode utama pemilihan sampel adalah penggunaan pemilihan acak, pemilihan sistematis dan pemilihan sembarang. Pemilihan sampel (sampling) konfirmasi piutang usaha menurut KAP Tb Hasanuddin adalah dengan acak atau random/judgement, yang mana maksud judgement akuntan publik di sini prosedur pemilihan sampel untuk konfirmasi piutang diambil dari adalah jumlah piutang yang materialnya paling besar hingga mencapai 60% dari total piutang. Dimana alasan KAP Tb Hasanuddin lebih memberlakukan random/judgement sampling ini dikarenakan nilai-nilai yang dipilih tersebut dianggap material. Dalam pemilihan bentuk konfirmasi, KAP Tb Hasanuddin tidak menggunakan bentuk konfirmasi negatif dikarenakan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan dan saldo piutang pada PT. KDI yang relatif besar sehingga tidak dilakukan konfirmasi negatif. Maka KAP Tb Hasanuddin lebih memberlakukan bentuk konfirmasi positif, yang lebih bergantung pada balasan konfirmasi yang telah dikirim, baik setuju atau pun tidak dengan nilai konfirmasi yang diajukan, sehingga dapat dipastikan bahwa surat konfirmasi telah sampai pada customer dan dapat diverifikasi oleh responden yang bersangkutan.

Berdasarkan analisa yang dilakukan penulis mengenai prosedur dalam pemeriksaan konfirmasi piutang usaha pada PT. KDI, terhadap teori yang dibuat oleh Sukrisno Agoes dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan prosedur konfirmasi yang dilakukan oleh KAP Tb Hasanuddin, maka dapat menarik kesimpulan bahwa prosedur pemilihan sample untuk konfirmasi piutang usaha pada PT.KDI, dalam penyajian prosedur konfirmasi yang dilakukan oleh KAP Tb Hasanuddin telah sesuai dengan prosedur yang dikemukakan mengenai pemilihan sampel dengan cara random/judgement sampling dan SPAP.

Referensi:

Setiawan, D. (2020). Prosedur Konfirmasi Piutang Usaha di PT. KDI.
Matriks: Jurnal Sosial dan Sains, 2(1), 33-39.

Jurnal 7

- 1 Nama Jurnal : Journal of Business Ethics
- 2 Volume : 1
- 3 Nomor : 174
- 4 Halaman : 177-197
- 5 Tahun Penerbit : 2021
- 6 Judul jurnal : Female Audit Partners and Extended Audit Reporting: UK Evidence
- 7 Nama Penulis : Tarek Abdelfattah, Mohamed Elmahgoub, dan Ahmed A. Elamer

Jurnal ini meneliti terkait pengaruh gender mitra audit dengan tingkat pengungkapan auditor dan gaya komunikasi terkait resiko salah saji material yang diklasifikasikan sebagai masalah utama audit. Dengan menggunakan sampel perusahaan Inggris selama periode 2013-2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mitra audit perempuan lebih mungkin mengungkapkan lebih banyak KAM (yaitu jumlah dan detail) dari pada rekan laki laki mereka, setelah mengontrol atribut klien dan auditor.

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa mitra audit perempuan cenderung memberikan laporan yang kurang mudah dibaca dengan nada yang kurang optimis. Bukti penelitian ini sesuai dengan prediksi bahwa varian berbasis gender dalam pemrosesan informasi kognitif, resiko litigasi, dan resiko keengganan mungkin implikasi yang signifikan untuk kualitas audit dan EAR. Ini menyerupai penelitian empiris dan eksperimental pada mitra audit perempuan yang memberikan kualitas audit yang lebih tinggi.

Penelitian ini mendukung anggapan bahwa mitra audit wanita di Inggris membuat keputusan yang berbeda mengenai pengungkapan lebih banyak dan lebih detail tentang KAM, melakukannya dengan gaya penulisan yang berbeda. Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi baru untuk literatur saat ini. Pertama, ini menawarkan bukti pertama tentang pengaruh gender auditor pada KAM di EAR. Secara khusus ini menunjukkan bahwa

mempekerjakan auditor perempuan meningkatkan jumlah dan detail KAM, yang akan menarik minat investor dan regulator yang sedang mencari cara untuk meningkatkan pelaporan auditor. Kedua, ini membuktikan dampak gender auditor pada nada dan keterbacaan laporan audit, menambah banyak literatur terkait. Akhirnya, ini menunjukkan bagaimana gender auditor secara signifikan mendorong pelaporan audit, sehingga membantu akademisi, regulator, dan pembuat kebijakan untuk mengevaluasi gaya pelaporan audit mitra audit perempuan lebih baik dan kemudian mengembangkan penelitian, peraturan dan pembuatan kebijakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan rendahnya keterwakilan perempuan di peringkat teratas lembaga audit. Dengan demikian, mendukung gagasan yang berbeda di beberapa negara di seluruh dunia untuk mendorong keragaman gender. Temuan ini memiliki implikasi praktis yang signifikan untuk perusahaan audit dengan mengungkapkan dampak mitra audit perempuan pada reformasi pelaporan audit baru baru ini.

Meskipun pengaruh mitra audit wanita terhadap resiko, penilaian auditor, dan kualitas audit telah cukup didokumentasikan, literatur tidak membahas bagaimana gender auditor memengaruhi pelaporan audit. Dengan demikian penelitian ini berkontribusi pada literatur yang masih ada dengan memeriksa hubungan antara jenis kelamin auditor dan KAM, akibatnya jenis kelamin auditor mempengaruhi gaya pelaporan audit. Meskipun penelitian pada jurnal ini menggunakan metode yang ketat untuk menguji hubungan antara gender auditor dan EAR, penelitian ini juga memiliki beberapa peringatan yang perlu diketahui yaitu data dan kendala peraturan membatasi penelitian ini untuk perusahaan non keuangan Inggris yang terdaftar dalam indeks FTSE ALL Shares, sehingga hasilnya mungkin tidak sesuai untuk perusahaan yang lebih kecil. Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dapat menguji apakah variabel tingkat negara tertentu memengaruhi dampak gender auditor pada pengungkapan auditor, dengan mempertimbangkan faktor faktor seperti dimensi agama, budaya, tata kelola, dan tingkat sosial makro.

Harapannya, hal ini dapat memperluas sistem hukum dan budaya yang berbeda untuk membantu investor global menginterpretasikan laporan auditor. Serta dapat mempertimbangkan atribut organisasi lain yang dapat memengaruhi KAM, seperti mekanisme tata kelola perusahaan tertentu. Penelitian ini juga dapat mempelajari mitra audit pria dan wanita untuk mendapatkan pemahaman yang kaya tentang bagaimana pengalaman dan atribut auditor secara khusus memengaruhi hal hal yang bersangkutan. Dengan menggunakan sistem CFIE-FRSE dapat dihitung nada dan keterbacaan pengungkapan auditor. Analisis tekstual otomatis adalah untaian yang muncul dalam penelitian akuntansi sehingga klasifikasi yang konsisten tidak jelas sampai batas tertentu.

Meskipun ketidakjelasan analisis tekstual tidak menghalangi penggunaannya, namun itu adalah atribut yang dapat diprovokasi dalam membangun temuan empiris masa depan yang diharapkan memiliki pengaruh yang dapat diandalkan dan dapat direproduksi secara rasional. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ukuran karakteristik pelaporan auditor yang baru dan dimodifikasi berdasarkan analisis konten manual atau dengan menggunakan analisis DICTION.

Referensi:

Abdelfattah, T., Elmahgoub, M., & Elamer, A. A. (2021). Female audit partners and extended audit reporting: UK evidence. *Journal of Business Ethics*, 174(1), 177-197.

Jurnal 8

1. Nama Jurnal : Diponegoro Journal of Accounting
2. Volume : 3
3. Nomor : 5
4. Halaman : 22-32
5. Tahun Penerbit : 2016
6. Judul Jurnal : Faktor-Faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
7. Nama Penulis : Satria Edvan Nanda Pradana, Agus Purwanto

Pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan tentunya selalu didasarkan atas hasil audit dari laporan keuangan perusahaan tersebut, dan oleh karenanya diperlukan pihak dengan independensi yang tinggi agar dapat menghasilkan laporan audit yang benar-benar objektif yang terlepas dari kepentingan apapun dari manajemen perusahaan itu sendiri. Selain itu, terdapat penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi besaran biaya audit yang dikenakan oleh jasa akuntan publik pada kliennya, karena pada dasarnya sampai saat ini tidak terdapat peraturan yang mengatur besarnya “audit fee” yang harus ditagih oleh Akuntan Publik terhadap klien (auditee) atas jasa audit yang diberikannya.

Selain itu, terdapat penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari ketergantungan auditor eksternal pada auditor internal terhadap besaran biaya audit yang dikenakan, seperti pembuktian yang dilakukan pada penelitian Yasin dan Nelson (2012) yang menyatakan bahwa ruang lingkup dari auditor internal yang semakin luas, akan membuat auditor eksternal bergantung pada hasil kerja audit internal tersebut, dan karenanya akan mengurangi ruang lingkup pekerjaan audit eksternal dan kemudian menekan besaran biaya audit yang dikenakan kepada perusahaan. Penelitian lain juga dilakukan oleh

Malaescu dan Sutton (2013) yang berhasil membuktikan bahwa ketergantungan auditor eksternal pada internal audit berpengaruh terhadap besaran biaya audit yang dibebankan kepada perusahaan. Selain dengan karakter audit internal, struktur manajerial perusahaan juga bercirikan pada elemen dari struktur itu sendiri, yang menurut Gitman (2003) yang meliputi gender, ukuran dan penguasaan saham. Dan faktor terakhir yang merupakan ciri dari atribut klien adalah jaringan / koneksi yang dimiliki oleh perusahaan, terutama terkait dengan koneksi politik yang dimiliki oleh perusahaan.

Selain itu, terkait penelitian yang dilakukan terdapat hasil yang menjelaskan bahwa pada jurnal ini hasil penelitian membuktikan bahwa koefisien regresi dari koneksi politik yang dihasilkan dari hasil analisis regresi merupakan koefisien pengaruh yang bersifat negatif, yang artinya semakin besar koneksi politik yang dimiliki oleh manajemen perusahaan maka akan semakin rendah besaran biaya audit yang dikenakan kepada perusahaan tersebut. Dan ketergantungan auditor eksternal pada auditor internal tidak berpengaruh pada besaran biaya audit yang dikenakan pada perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Serta, membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap biaya audit. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi biaya audit yang dikenakan kepada perusahaan tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Koneksi politik terbukti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap biaya audit; Jenis kelamin CEO perusahaan terbukti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap biaya audit; Ketergantungan pada auditor internal terbukti tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap biaya audit; Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap biaya audit.

Serta, terdapat saran yang disampaikan oleh peneliti yang mungkin dapat diterapkan berdasarkan kesimpulan bahwa hasil tersebut dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mempergunakan keempat variabel

bebas sebagai variabel pengaruh dari biaya audit dan memperhatikan faktor ukuran perusahaan dalam rangka menentukan besaran biaya audit sebuah perusahaan.

Referensi:

Pradana, S. E. N., & Purwanto, A. (2016). Faktor-faktor penentu tarif biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi empiris terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(3), 22-32.

Jurnal 9

1. Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen
2. Volume : 1
3. Nomor : 5
4. Halaman : 29-36
5. Tahun Penerbit : 2022
6. Judul Jurnal : Evaluasi Penilaian Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Pemerintah Pada Kantor Bappeda Kota Baubau
7. Nama Penulis : Fariz Mustaqim dan Deki Pardana

Jurnal ini merupakan jurnal yang membahas terkait dengan penelitian untuk mengetahui kesesuaian bentuk pengendalian aktiva tetap yang diterapkan oleh Kantor Bappeda Kota Baubau terhadap standar akuntansi pemerintah. Metode statistik yang digunakan adalah analisis deskriptif. Pemerintah di bawah OPD (Organisasi Perangkat Daerah) memerlukan pengelolaan administrasi internal dengan mendayagunakan kekayaan yang dimiliki agar dapat memenuhi prinsip efisiensi, efektivitas, dan transparansi. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat merupakan tugas utama instansi pemerintah yang dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pelayanan dengan mendayagunakan aset tetap yang dimilikinya.

Keandalan pengakuan, pengukuran dan pelaporan aset tetap tergantung pada standar akuntansi pemerintah yang digunakan. Perlakuan akuntansi aset tetap telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 (PSAP 07) dari Lampiran PP 24 Tahun 2005, maupun PSAP 07 dari Lampiran II PP 71 Tahun 2010. PSAP 07 tersebut memberikan pedoman bagi pemerintah dalam melakukan pengakuan, pengukuran, dan penyajian serta pengungkapan aset tetap berdasarkan peristiwa (events) yang terjadi, dalam PSAP 07 dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Aset tetap

diklasifikasikan berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Dalam Permendagri 64 Tahun 2013 tentang pedoman bagi pemerintah daerah dalam menerapkan standar akuntansi pemerintah akrual. Pedoman tersebut meliputi pedoman standar akuntansi pemerintah daerah, pedoman sistem akuntansi pemerintah daerah (SAPD) dan bagan standar akuntansi (BAS), yang mengandung implikasi operasional praktis di tingkat pemerintah daerah. Termasuk juga regulasi akuntansi aset tetap, yang terus menjadi kendala tahunan dalam menentukan hasil audit BPK. Pemahaman tentang aset tetap, permasalahan dan solusinya menjadi hal yang sangat penting bagi penyusun laporan keuangan, aparat pengawasan internal pemerintah (APIP) yang melakukan review atas laporan keuangan, dan auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan pemerintah baik pusat maupun daerah. Dengan pemahaman yang memadai tentang hal tersebut diharapkan laporan keuangan akan menjadi lebih berkualitas dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Pada saat penerapan PSAP 07 oleh pemerintah, dirasakan masih banyak kendala antara lain penentuan komponen biaya penunjang yang dapat dikapitalisasi sebagai nilai aset tetap, kepemilikan fisik aset tetap, penentuan klasifikasi suatu aset tetap yang lokasinya melekat pada aset tetap lain, penentuan nilai perolehan awal, apabila dalam perolehan aset tetap tersebut biaya penunjangnya tidak hanya untuk aset tetap yang bersangkutan, nilai kapitalisasi jika terdapat perubahan batas nilai kapitalisasi, penentuan biaya kapitalisasi yang bisa dikapitalisasi pada nilai aset, dan penyajian dan pengungkapan aset tetap yang pengadaan/ pembangunannya diperuntukkan bagi pihak lain, penyajian dan pengungkapan aset tetap yang diperoleh secara cost sharing, pengakuan dan penyajian serta pengungkapan biaya pemeliharaan untuk penggantian atas kerusakan yang diakibatkan dari suatu aset tetap milik pihak lain. Selain masalah penentuan nilai aset tetap, terdapat juga beberapa permasalahan dalam penentuan nilai penyusutan aset tetap diantaranya tidak semua aset tetap tercatat dalam daftar aset tetap dan belum menunjukkan harga perolehan yang dianggap wajar, aset tetap yang tercatat belum sesuai kelompok dan belum dirinci per unit, keberadaan dan kondisi

aset tetap masih diragukan, dan kesulitan dalam menentukan masa manfaat aset.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yang dilakukan secara kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah Kantor Bappeda Kota Baubau yang berlokasi di jalan Raya Palagimata, Kelurahan Lipu, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi tentang Kantor Bappeda Kota Baubau, struktur organisasi, visi dan misi, dimana data tersebut tidak berbentuk angka-angka, data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka, dapat berupa data inventaris peralatan dan mesin. Proses analisis data dilakukan dengan tahapan analisis kualitatif yaitu terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap penilaian aktiva tetap pada Bappeda Kota Baubau, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan PSAP Nomor 7 diketahui Bappeda Kota Baubau menerapkan Historical Cost menjadi dasar pengukuran aktiva tetapnya. Pengakuan awal aktiva tetap yang diperoleh dengan cara pembelian secara tunai telah sesuai dengan PSAP Nomor 7, pengadaan aktiva tetap yang dilakukan oleh Bappeda Kota Baubau sesuai dengan mekanisme pengadaan aktiva tetap berdasarkan PP Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengandaan Barang dan Jasa, kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Bappeda Kota Baubau dalam mengevaluasi aktiva tetapnya dilakukan sesuai dengan PSAP Nomor 7 mulai dari penggolongan aktiva, perolehan, hingga pada pengadaan aktiva tetap tersebut, Bappeda Kota Baubau tidak menjelaskan bentuk pemeliharaan aktiva tetap untuk memperpanjang masa manfaat aktiva tetap tersebut. Selain itu, Bappeda Kota Baubau juga tidak menjelaskan metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan, hal tersebut bertentangan dengan PSAP Nomor 7.

Referensi:

Mustaqim, F., & Pardana, D. (2022). Evaluasi Penilaian Aktiva Tetap menurut Standar Akuntansi Pemerintah pada Kantor Bappeda Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 5(1), 29-36.

Jurnal 10

1. Nama Jurnal : In Proceeding of National Conference
2. Volume : 4
3. Nomor : -
4. Halaman : 176-182
5. Tahun Penerbit : 2022
6. Judul Jurnal : Perluasan Prosedur Audit Aset Tetap Pada Model Integrasi ISO 55000: Sebuah Tinjauan Literatur
7. Nama Penulis : Vero Deswanto

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (PSAK, 2013). Pengadaan aset tetap adalah hasil dari aktivitas investasi aset tetap berwujud yang digunakan untuk mendukung atau menghasilkan pendapatan perusahaan. Audit manajemen aset juga sangat penting guna memonitoring pengendalian investasi aset yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, audit sebagai kegiatan pengamatan, verifikasi, merekonsiliasi suatu objek pemeriksaan untuk mendapatkan kelemahan, ketidaksesuaian operasional berbasiskan risiko yang berpotensi negatif terhadap perusahaan baik secara ekonomis maupun nonekonomis.

Jurnal ini menjelaskan tentang tinjauan dalam pengembangan model pelaksanaan audit aset tetap dengan pendekatan konsep manajemen aset berintegrasi ISO 55000, sebagai kontribusi bidang audit dan akuntansi terhadap pengelolaan aset tetap. Penelitian jurnal ini dilakukan dengan cara mereview artikel atau jurnal penelitian, standari ISO 55000, standar akuntansi, dan standar audit dengan fokus pengamatan bidang audit dan manajemen aset. Penelitian melalui tinjauan literasi sebagai dasar pengembangan konsep teoritis yang berdampak solusi terhadap fenomena pengauditan dan pengelolaan aset tetap. Pengembangan model audit aset

tetap, memperluas fokus audit aset dengan model audit berbasis risiko dan optimalisasi nilai aset berdasarkan standar manajemen aset. Batasan jumlah dan luas cakupan literasi memungkinkan terjadinya bias hasil penelitian, perlunya penelitian lanjutan dalam memastikan kemampuan model dalam menyelesaikan permasalahan aspek audit aset tetap secara luas. Tinjauan literasi ini mengembangkan konsep dalam praktek audit aset tetap. Kontribusi penelitian dalam mengembangkan konsep praktis pelaksanaan audit aset tetap yang mendukung tujuan strategis perusahaan. Penelitian ini sebagai tinjauan literasi yang mampu memberikan konsep praktis audit aset tetap berbasis risiko dan maksimalisasi nilai aset melalui integrasi ISO 55000.

Penelitian ini memfokuskan pengamatan literasi untuk perluasan prosedur audit berdasarkan manajemen aset terintegrasi ISO 55000. Siklus dalam pengelolaan aset dimulai dari proses pengadaan aset, persiapan operasionalisasi aset, pemeliharaan aset, hingga penghapusan atau pemusnahan aset (Frolov et al., 2010). Manajemen aset seringkali merupakan konsep untuk memaksimalkan penghematan biaya dalam ekonomi global yang kompetitif karena kompleksitas intrinsiknya, terutama di banyak negara berkembang. Manajemen aset dalam industri proses harus mempertimbangkan fase commissioning, operasional, dan akhir masa pakai aset fisik saat memulai proyek desain dan implementasi.

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati beberapa jurnal penelitian terkait dengan pelaksanaan audit aset fisik, standar audit dan akuntansi aset tetap. Penelitian yang khusus membahas prosedur audit aset tetap dengan mengintegrasikan kepentingan akuntansi dan kesesuaian terhadap model manajemen aset ISO 55000, dan untuk memberikan kajian secara teori berdasarkan praktek praktis. Penelitian mengenai perluasan prosedur audit aset tetap diamati dari hubungan antar literasi standar akuntansi, dan standar audit serta standar internasional manajemen aset yang berfokus pada peningkatan nilai aset perusahaan berdasarkan siklus aset. Standar auditing membahas tentang kriteria dan mutu kinerja proses audit dengan

memasukkan unsur standar manajemen aset yang telah mengidentifikasi umum lingkungan aset secara luas.

Standar internasional ISO 55000 sebagai standar internasional yang dapat digunakan untuk mendukung organisasi dalam mencapai tujuan investasi aset untuk optimal meningkatkan nilai perusahaan. Dari penelitian literatur review ini dapat disimpulkan bahwa perlunya kesadaran organisasi untuk memperluas fungsi auditor dalam kebijakan organisasi terkait dengan pengelolaan aset. Perluasan prosedur audit aset tetap ini akan memberikan rekomendasi audit yang signifikan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pentingnya dukungan organisasi dan peran auditor dalam melakukan pengawasan dan pengendalian yang mengacu pada evaluasi dan monitoring siklus aset tetap sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan manajemen aset. Selain sikap profesionalisme auditor, perlunya peningkatan kompetensi kemampuan auditor dalam memahami standar aset manajemen perusahaan.

Referensi:

Deswanto, V. (2022). Perluasan prosedur audit aset tetap pada model integrasi ISO 55000: Sebuah tinjauan literatur. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 176-182).